

SCREENING PERTUMBUHAN BALITA DAN ANAK DI TPA Sr. AGUSTIN PONTIANAK

Lina Astuty¹⁾; Ega Devira²⁾; Dominika Pira³⁾

^{1, 2, 3)} St Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Katolik Santo Agustinus

Email: lina.akbidbenedicta@gmail.com

Abstrak

Kedadaan gizi yang baik dan sehat pada masa balita merupakan fondasi penting bagi kesehatan di masa depan. Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005- 2017 adalah 36,4%. (Kemkes RI. 2018). Berdasarkan hasil SSGI 2021, stunting di provinsi Kalimantan Barat berada di 29,8% dibanding standar nasional yaitu 24%. Khusus kota Pontianak sudah mengalami penurunan pada tahun 2019 stunting di angka 15,7 % dan 2021 turun menjadi 7,1%. Berdasarkan data diatas penulis melakukan beberapa pemeriksaan seperti : mengukur Berat badan, tinggi badan dan pemeriksaan lain yang menunjang untuk screening pertumbuhan anak di TPA dan PAUD Sr.Agustin Pontianak yang dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Dari hasil pemeriksaan didapatkan 23 orang anak mengalami pertumbuhan yang baik, meskipun sebagian waktu mereka dihabiskan dipenitipan.

Kata kunci : Screening, Pertumbuhan, TPA

Abstract

[TOODLER AND CHILD GROWTH SCREENING] Good and healthy nutritional state during infancy is an important foundation for future health. The average prevalence of stunting under five in Indonesia in 2005-2017 was 36.4%. (Kemenkes RI. 2018). Based on the results of the 2021 SSGI, stunting in the province of West Kalimantan is at 29.8% compared to the national standard of 24%. Especially for the city of Pontianak, stunting has decreased in 2019 at 15.7% and in 2021 it has decreased to 7.1%. Based on the data above, the authors carried out several examinations such as: measuring weight, height and other examinations that support the screening of children's growth at the TPA and PAUD Sr. Agustin Pontianak which was held in January 2022. From the results of the examination, it was found that 23 children experienced good growth. , even though some of their time is spent in the custody

Keywords: Screening, Growth, Child Care

1. Pendahuluan

Kekurangan gizi yang terjadi pada masa tersebut dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan. Proses tumbuh kembang yang pesat terutama terjadi pada usia 1-3 tahun. Pada keadaan normal, tinggi badan tumbuh seiring dengan penambahan umur. Pertumbuhan linier yang tidak sesuai umur dapat merefleksikan keadaan gizi kurang dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan stunting pada anak.

Pada tahun 2017 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Namun angka ini sudah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka stunting pada tahun 2000 yaitu 32,6%. Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%). Data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan *World Health Organization* (WHO).

Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. (Kemkes RI. 2018). Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 di Indonesia mencatat bahwa prevalensi *stunting* sebesar 37,2%, meningkat dari tahun 2010 (35,6%) dan tahun 2007 (36,8%). Kemkes RI tahun 2016 prevalensi *stunting* dapatkan 38,9%.

2. Metode

Kegiatan melakukan pengukuran TB, BB, Suhu dan kebersihan gigi pada setiap anak yang hadir di TPA dan PAUD. Setelah itu, dilakukan penyuluhan kepada orang tua mengenai pertumbuhan yang baik pada anak. pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan evaluasi dan monitoring terus menerus untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan untuk mengetahui

apakah kegiatan ini sesuai dengan target dan luaran yang diharapkan. Alat dan bahan yang digunakan alat ukur TB, BB, Suhu, senter dan leaflet, LCD proyektor, Satuan Acara Penyuluhan sebagai media untuk menyampaikan informasi kesehatan bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak maka dilakukan tahap-tahap persiapan sebagai berikut:

- i. Mengadakan koordinasi dengan pihak TPA dan PAUD terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat serta menggali informasi terkait dengan kondisi atau masalah yang terjadi di wilayah tersebut yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2022.
- ii. Melakukan koordinasi dengan mahasiswa terkait rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat
- iii. Penyusunan Proposal
- iv. Persiapan peralatan, tempat dan pengecekan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- v. Pelaksanaan Kegiatan pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB
- vi. Evaluasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen bersama mahasiswi Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak pada tanggal 24-25 Januari 2022 berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Peserta yang hadir sebanyak 20 peserta. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dan mahasiswi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan suhu, mengukur TB, BB, dan kebersihan gigi serta memberikan pendidikan kesehatan mengenai Pertumbuhan pada anak. Kegiatan dimulai dengan registrasi, penggunaan hand sanitizer dan pembagian masker bagi yang tidak mengenakan masker. Pada kegiatan inti dilakukan pengukuran TB, BB dan suhu serta melihat kebersihan gigi setelah itu disajikan presentasi penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan anak dan balita oleh Lina Astuty, SST., M.K.M. Saat melakukan penyuluhan perlu diperhatikan cara penyampaian, komunikasi, dan penggunaan kata medis agar dapat dipahami oleh sasaran. Selain itu juga harus memperhatikan bahasa, pendidikan, budaya masyarakat setempat agar dapat menyesuaikan diri dengan sasaran.

Seluruh peserta anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan, meskipun ada beberapa anak yang menangis karena takut terhadap pemeriksaan. Sedangkan, dalam memberikan penyuluhan ibu-ibu sangat antusias terhadap materi yang diberikan. Adapun kegiatan yang dilakukan tetap mengikuti protokol kesehatan di masa pandemic guna mengurangi dan mencegah penularan COVID-19.

Makanan dan gizi seimbang merupakan makan yang cukup mengandung karbohidrat dan lemak sebagai sumber zat tenaga, protein sebagai sumber zat pembangun, serta vitamin dan mineral sebagai sumber zat pengatur. Kebutuhan gizi relatif besar, karena mereka masih mengalami pertumbuhan. Selain itu remaja umumnya melakukan aktivitas fisik lebih tinggi dibanding usia lainnya, sehingga di perlukan zat gizi yang lebih banyak. Tubuh membutuhkan masukan energi, protein dan vitamin dalam jumlah besar. Energi di perlukan sebagai sumber tenaga sel-sel tubuh yang berkerja lebih keras untuk berkembang dan berubah cepat.

Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat-zat gizi terdiri dari karbohidrat, protein, vitamin, lemak, dan mineral yang berfungsi sebagai sumber tenaga, zat pembangun, dan zat pengatur atau keseimbangan antara asupan energi dan zat-zat gizi lainnya dengan kebutuhan seseorang atau individu (Mitayani dan Wiwi Sartika, 2010). Pada saat pemeriksaan pada anak-anak di dapatkan pertumbuhan mereka baik dimana TB dan BB mereka sudah sesuai dengan standar pertumbuhan pada anak.

4. Simpulan dan Saran

Ibu-ibu dan seluruh peserta penyuluhan menyadari bahwa informasi kesehatan tentang screening pertumbuhan anak dan balita sangat penting. Oleh karena itu para peserta penyuluhan berusaha untuk memperhatikan hal tersebut. Dampak positif perilaku masyarakat dalam menerapkan adaptasi kebiasaan baru masyarakat menjadi tertib dan benar dalam menggunakan masker, mencuci tangan setelah atau sebelum kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat

berkelanjutan sebagai pengabdian masyarakat bagi warga setempat di waktu yang akan datang.

- a. Bagi Akademi Kebidanan St. Benedicta
Diharapkan melalui kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin bagi dosen Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mampu menindaklanjuti sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Bagi TPA dan PAUD sr. Agustin Pontianak
Dalam suatu kegiatan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara moril , maupun materiil untuk tercapainya keberhasilan yang lebih optimal

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Ibu Trivina, SST., M.Kes selaku Direktur Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak, atas ijin yang diberikan untuk mengajukan laporan pengabdian masyarakat.
- b. Ibu Lina Astuty, SST., M.K.M selaku Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Seluruh civitas akademika Akademi Kebidanan Santa Benedicta Pontianak.
- d. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

Haq.Betal.Ana.29/02/2016. *Status gizi, asupan makan pada remaja putri.*
[http://eprints.undip.ac.id/45173/1/640 ANA BETAL HAQ.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45173/1/640_ANA_BETAL_HAQ.pdf)

Martini.2014.*Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar

Notoatmodjo.S.2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Penerbit PT.Rineka Cipta.

Ricky.18/08/2012. *Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Gizi Seimbang Menurut Pesan Ke-6, 10, 11, 12 Dari Pedoman Umum Gizi Seimbang (Pugs) Pada Remaja.*<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/download/3923/3767> 18-08-2012 C:\Users\Ricky\Downloads\Documents\3923-5467-1-SM.pdf di unduh tanggal 25/02/2016 21.45

Syafifah.Nurus.Siti.29/02/2016. *Mengetahui hubungan tingkat asupan zat gizi makro dan pengetahuan tentang gizi seimbang dengan status gizi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.*http://eprints.ums.ac.id/31217/2/BAB_1.pdf. siti nurus syafifah-fkik.pdf Di unduh Tanggal 03/04/2016 19.46